

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
DENGAN POLA LAKTASI PADA BAYI 0-6 BULAN  
DI PUSKESMAS TALISE KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**NI PUTU SOMARIANTI**  
201501030

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise Kota Palu adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Ni Putu Somarianti  
201501030

## ABSTRAK

NI PUTU SOMARIANTI. hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise Kota Palu. Dibimbing oleh HADIDJA BANDO dan MAHARANI FARAH DHIFA DG. MASIKKI.

Pengetahuan tentang ASI meningkatkan kekebalan dan daya tahan tubuh anak. Survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Mei 2019 di Puskesmas Talise Palu, terhadap 5 orang ibu, didapatkan beberapa hal yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI. Ibu mengatakan ASInya hanya sedikit yang keluar, pada saat menyusui puting susu ibu lecet dan terasa nyeri sehingga ibu berhenti memberi ASI, ibu menganggap ASI dapat digantikan dengan susu formula. Anggapan ini muncul dari ibu yang mempunyai pekerjaan, untuk itu dibutuhkan peran petugas kesehatan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang ASI. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas tiga yang berjumlah 123 orang, dengan jumlah sampel 34 orang, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian pengetahuan baik sebanyak 38,2%, pengetahuan cukup sebanyak 44,1% dan pengetahuan kurang baik sebanyak 17,6%, pola laktasi baik sebanyak 47,1% dan kurang baik sebanyak 52,9%. Hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai nilai *p value*: 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada 0-6 bulan di Puskesmas Talise. Kesimpulan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise.

Kata kunci: Pengetahuan, ASI, Laktasi

## ABSTRACT

NI PUTU SOMARIANTI. Relationship between the level of knowledge of mothers about breast milk and lactation patterns in 0-6 months infants at Talise Health Center City Palu. Guided by HADIDJA BANDO and MAHARANI FARAH DHIFA DG. MASIKKI.

Good knowledge of Exclusive Breastfeeding increases husband's support for his wife in giving ASI to her baby. The initial survey conducted by researchers on May 28, 2019 at Talise Palu Health Center, on 5 mothers, found several things that caused mothers not to give ASI. Mothers say only a little milk comes out, when breastfeeding the mother's nipples abrasions and feels pain so that the mother stops giving milk, the mother considers breast milk can be replaced with formula milk. This assumption arises from mothers who have jobs, for this reason the role of health workers is needed to provide a correct understanding of breastfeeding. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of knowledge of mothers about breast milk and lactation patterns in infants 0-6 months at Talise Health Center. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study were all postpartum mothers in the last three months of 2019 0-6 months in Talise Palu Public Health Center, Central Sulawesi Province in the first quarter of 2019 totaling 123 people. The sample amounted to 34 people, with purposive sampling technique. The results of the study were 38.2% good knowledge, 44.1% sufficient knowledge and 17.6% poor knowledge, good lactation patterns as much as 47.1% and 52.9% less well. Pearson Chi-Square test results value p value: 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0.05$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means there is a level of knowledge of mothers about breastfeeding with lactation pattern at 0-6 months at Talise Health Center. The conclusion is that there is a relationship between the level of knowledge of mothers about breastfeeding and lactation patterns in infants 0-6 months at Talise Health Center.

Keywords: Knowledge, Breast Milk, Lactation



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
DENGAN POLA LAKTASI PADA BAYI 0-6 BULAN  
DI PUSKESMAS TALISE KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI PUTU SOMA RIANTI**  
201501030

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
DENGAN POLA LAKTASI PADA BAYI 0-6 BULAN  
DI PUSKESMAS TALISE KOTA PALU**

Disusun Oleh:

**NI PUTU SOMA RIANTI**  
201501030

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 07 Agustus 2019

Penguji I

**Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIK. 20110901016



(.....)

Penguji II

**Hadidja Bando, S.SiT., M.Kes**  
NIK. 20080901003



(.....)

Penguji III

**Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si. Apt.**  
NIK. 20150901054



(.....)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu



**DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.**  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise Kota Palu".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda I Nyoman Raka Yasa dan Ibunda Nengah Suastini, Ayah angkat Muh. Ismail Junus, S.E dan Ibu angkat Yulia Paris Kadir, S.E dan Adik-adik Kadek Putri Rasdia Wati, Komang Dewi Ariani dan Putu Adi Putra. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Hadidja Bando, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si. Apt, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners dan selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama ujian.
6. Rahmat Masi, SKM, MAP, selaku kepala Puskesmas Talise
7. Dosen/staf STIKes Widya Nusantara Palu Khususnya Program Studi Ners yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, bimbingan serta dorongan moril selama mengikuti pendidikan di STIKes Widya Nusantara.
8. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
9. Teman-teman seangkatan teristimewa, Ni Kadek Widya Lestari, Santina, Rafikah Akral, I Nengah Luki Prawata, Wayan Purnawan dan Ni Putu Dianti yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan

10. Teristimewa yang terkasih dan tercinta I Putu Sony Wardana Oka, A.Md.Kep yang telah banyak memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2019



Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Pola Laktasi	6
B. Tinjauan Tentang Pengetahuan	10
C. Tinjauan Tentang ASI	14
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Pengolahan Data	28
I. Analisa Data	29
J. Alur Penelitian	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Talise Kota Palu	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang ASI di Puskesmas Talise Kota Palu	34
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pola Laktasi Pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Talise Kota Palu	34
Tabel 4.4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Pola Laktasi Pada 0-6 Bulan di Puskesmas Talise Kota Palu	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1	Skema Alur Penelitian	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari Puskesmas Talise
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Talise
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberian air susu ibu secara eksklusif pada bayi sejak usia 0 sampai 6 bulan sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang bayi serta antibodi. Kandungan antibodi pada ASI Eksklusif sangat tinggi, yang bermanfaat dalam pembentukan sistem kekebalan tubuh bagi bayi yang mendapatkan ASI. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif selama enam bulan, proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilannya. Inisiasi Menyusu Dini, adalah proses memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, biasanya dalam waktu 30 menit sampai 1 jam pasca bayi dilahirkan dan tertuang dalam Surat keputusan Menkes No 450/Menkes/SK/IV/2004 (Kemenkes RI 2014).

Pelaksanaan IMD yang dilaksanakan dapat meningkatkan produksi ASI secara dini, sehingga tidak ada lagi alasan “ASI kurang, atau ASI tidak keluar yang seringkali menjadi penghambat ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan. IMD mencegah kematian bayi terutama dinegara berkembang. Praktek IMD dapat mencegah 22% angka kematian bayi baru lahir. Mengurangi angka kematian bayi baru lahir *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan para ibu untuk memberikan kolostrum saja dalam satu jam pertama kehidupan bayi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempromosikan pemberian ASI Eksklusif. Tetapi untuk IMD, masih sedikit materi yang sampai kepada ibu-ibu, baik melalui kader kesehatan maupun petugas kesehatan di sekitar tempat tinggalnya. Bahkan hanya di beberapa rumah sakit bersalin (di kota besar) dapat ditemukan layanan IMD untuk ibu melahirkan (Kemenkes RI 2015).

Ketika bayi menyusui, payudara mengirimkan rangsangan ke otak. Otak kemudian bereaksi mengeluarkan hormon *prolaktin* yang masuk ke dalam aliran darah menuju kembali ke payudara. Hormon *prolaktin* merangsang sel-sel pembuat susu untuk bekerja, memproduksi susu. Sel-sel pembuat susu sesungguhnya tidak langsung bekerja ketika bayi menyusui. Sebagian besar

hormon *prolaktin* berada dalam darah selama kurang lebih 30 menit, setelah proses menyusui (Kemenkes RI 2015). Secara alamiah proses inisiasi menyusui dini akan merangsang produksi asi didapat pasca salin, membantu pengeluaran plasenta dan mencegah perdarahan. Keuntungan IMD bagi bayi salah satunya adalah meningkatkan keberhasilan menyusui secara eksklusif dan lamanya bayi disusui membantu bayi mengkoordinasikan kemampuan isap, telan dan napas (JNPK-KR 2015).

IMD masih sulit diterapkan karena kebanyakan ibu tidak tahu bahwa inisiasi menyusui dini sangat bermanfaat, proses yang hanya memakan waktu satu jam tersebut berpengaruh pada sang bayi seumur hidup serta adanya beberapa pendapat yang tidak benar, diantaranya yaitu ibu menganggap bayinya akan kedinginan bila tidak segera dibedong, ibu terlalu lelah untuk segera menyusui bayinya, ibu takut jika bayinya jatuh, ibu merasa badan dan bayinya masih kotor sehingga harus dimandikan, kolostrum tidak keluar atau jumlah kolostrum tidak memadai sehingga diperlukan cairan lain, kolostrum tidak baik, bahkan berbahaya untuk bayi. Pengetahuan tentang IMD belum banyak diketahui masyarakat karena inisiasi menyusui dini merupakan ilmu pengetahuan yang baru (Roesli 2018).

Manfaat inisiasi menyusui dini menurut penelitian Edmond, dkk dari Inggris terhadap 10.947 bayi di Ghana menyatakan bahwa 22% kematian bayi di bawah usia 28 hari dapat dicegah dengan memberikan ASI segera setelah lahir dan 16% bila bayi disusui sejak hari pertama kehidupannya. Manfaat yang bisa diperoleh dengan memberikan IMD adalah menurunkan risiko kedinginan (*hypothermi*), membuat pernapasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi akan memiliki kemampuan melawan bakteri, bayi mendapat kolostrum dengan konsentrasi protein dan immunoglobulin paling tinggi (Maryunani 2018).

Data di Indonesia diperkirakan bahwa 20% bayi meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. Hampir setengah dari kematian bayi ini terjadi pada masa neonatal yaitu pada bulan pertama kelahiran, bayi sangat rentan terhadap kesakitan dan kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah bayi yang meninggal di

Indonesia berdasarkan estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 anak. Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 AKB mencapai angka 10,4/1.000 KH (Dinkes Prov. Sulteng 2018).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia cakupan IMD tahun 2018 sebanyak 34,5%. Cakupan ASI eksklusif untuk Propinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 dari jumlah bayi 60.755 orang dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 20.455 orang (33,7%). Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan pada tahun 2018 di Kota Palu dari jumlah sasaran bayi 2.710 yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 1.844 orang atau 68,03%.

Berdasarkan data dari Puskesmas Talise tahun 2017 jumlah bayi sebanyak 379 orang dan ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 139 orang (36,6%), tahun 2018 jumlah bayi sebanyak 360 orang dan yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 120 orang (33,3%). Tahun 2019 dari bulan Januari sampai April jumlah bayi sebanyak 372 orang dan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 100 orang (26,9%).

Pendapat Riksani (2013) dalam penelitian Tantina (2015) alasan ibu yang menjadi penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif bermacam-macam. Anggapan yang paling sering berkembang di masyarakat adalah tidak keluarnya ASI dan jumlah ASI yang dianggap kurang. Hal ini membuat ibu panik karena merasa “kasihan” saat mendengar tangisan bayi. Maka keputusan yang diambil oleh ibu adalah memilih alternatif lain dengan memberikan susu formula. Ibu tidak akan mengambil keputusan tersebut jika ASI cepat keluar pada ibu post partum pada hari pertama (1x24 jam) setelah melahirkan sehingga ibu atau keluarga tidak memilih alternatif lain yaitu memberikan susu formula. Selain itu juga bahwa pada 2x24 jam pertama bayi baru lahir memiliki simpanan energi di dalam tubuh berupa glukosa (glikogen).

Pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif meningkatkan dukungan suami kepada istrinya dalam memberikan ASI kepada bayinya. Dukungan yang diberikan suami akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu yang akan berdampak terhadap keberhasilan menyusui. Suami merupakan faktor pendukung pada kegiatan yang bersifat emosional dan psikologis yang



diberikan kepada ibu menyusui. Sekitar 80% sampai 90% produksi ASI ditentukan oleh keadaan emosi ibu yang berkaitan dengan refleksi oksitosin ibu berupa pikiran, perasaan dan sensasi. Apabila hal tersebut meningkat akan memperlancar produksi ASI (Prasetyono 2018).

Susu formula dibuat mirip ASI, tetapi tidak akan sama dengan ASI. Pertumbuhan bayi yang diberi susu formula lebih cepat terutama berat badannya namun bayi yang diberi susu formula sangat rentan dengan berbagai penyakit, termasuk penyakit infeksi dibandingkan dengan bayi yang diberi ASI eksklusif. Bayi yang diberi ASI memiliki status gizi normal, sedangkan bayi yang diberi susu formula memiliki status gizi kurang bahkan memiliki status gizi lebih (Wahyuni 2011).

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Mei 2019 di Puskesmas Talise Palu, terhadap 5 orang ibu, didapatkan beberapa hal yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI. Ibu mengatakan ASInya hanya sedikit yang keluar, pada saat menyusui puting susu ibu lecet dan terasa nyeri sehingga ibu berhenti memberi ASI, ibu menganggap ASI dapat digantikan dengan susu formula. Anggapan ini muncul dari ibu yang mempunyai pekerjaan, untuk itu dibutuhkan peran petugas kesehatan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang ASI. Disamping itu ibu yang sempat memberikan ASI namun memberikan susu formula, dengan alasan ini ibu memberikan susu formula kepada bayinya, disamping itu ibu beranggapan susu ibu bisa digantikan dengan air madu yang nilai gizinya lebih baik daripada ASI ibu. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisisnya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasinya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI di Puskesmas Talise
- b. Diidentifikasinya pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise
- c. Dianalisisnya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Talise

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

- a. Hasil penelitian ini, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk melanjutkan penelitian ini

### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam pemberian ASI dan pola laktasi.
- b. Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan jika memberikan ASI pada bayi

### **3. Bagi Puskesmas Talise**

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi Puskesmas Talise tentang pemberian ASI eksklusif dalam rangka meningkatkan cakupan ASI eksklusif.
- b. Untuk tenaga kesehatan pemegang program ASI Eksklusif secara khususnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberi konseling tentang ASI eksklusif sebagai bentuk dukungan terhadap program peningkatan program cakupan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2018. *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah*. Palu
- Hidayat. 2017. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Anhalisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- JNPK-KR. 2015. *Asuhan Persalinan Normal Dan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta (ID): JNPK-KR
- Ilhami. 2015. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*, Pusat Data Dan informasi Kementerian Kesehatan RI. Depkes RI. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Paket Modul Kegiatan IMD dan ASI Eksklusif*.Kementerian Kesehatan R. Depkes RI. Jakarta
- Lamane. 2016. Pengetahuan ibu tentang kurangnya pemahaman pola laktasi di desa Kayuboko dan kelurahan Loji Kabupaten Parigi Moutong [Karya Tulis Ilmiah]. Palu (ID): Poltekkes Kemenkes Palu
- Machfoedz. 2017. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan. Keperawatan. dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Mansjoer. 2015. *Kapita Selektu Kedokteran*. Jakarta (ID): Media Aeculapius.
- Maryunani. 2018. *Inisiasi Menyusu Dini. ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi.*. Jakarta (ID): Trans Infomedia
- Mubarak. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika

- Nasir, Muhith, Ideputri. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Nisfiannoor. 2015. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta (ID): Salemba Humanika
- Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nugroho. 2013. Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif dengan pemberian MPASI Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo [Karya Tulis Ilmiah]. Malang (ID): Universitas Brawijaya
- Nursalam. 2015. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi. tesis. Dan Intrumen penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Prasetyono. 2018. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatannya*. Yogyakarta (ID): Diva Prest
- Rachmaniah. 2018. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ratna. 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta (ID): Mitra Cendika
- Roesli. 2018. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta (ID): Banyu Media
- Rosita. 2013. Pengetahuan sikap, perilaku Ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Klender Jakarta Barat. [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta
- STIKes Widya Nusantara Palu. 2019. *Panduan Skripsi. Palu* (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
- Setiawati. 2014. Hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sidodadi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten. Gorontalo [skripsi]. Gorontalo (ID): Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Negero Gorontalo
- Sugiyono. 2017. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta

- Suriasumantri. 2018. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Tantina, 2015, Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Waktu Pengeluaran Asi Pertama Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. [skripsi] Program Studi D-IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran. (<http://ejournal.stikesNgudiWaluyo.ac.id>, diakses tanggal 15 Januari 2019).
- Taufan. 2016. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Wawan, Dewi. 2014. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Wiji. 2013. *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.